



PENDAMPINGAN PENGOLAHAN MAKANAN BERBAHAN BAKU SUSU SAPI MURNI DALAM MENGHADAPI DAMPAK PANDEMIK COVID-19 BAGI MITRA UMKM DI KECAMATAN KURANJI

Ade Sri Madona¹⁾, Hidayati Azkiya^{*2)}, Siti Rahmi³⁾.

¹PGSD, FKIP, Universitas Bung Hatta, Jl. Bagindo aziz chan By Pass Padang

²Ekonomi, FEB, Universitas Bung Hatta, Jl. Bagindo aziz chan By Pass Padang

Email: adesrimadona@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 sangat berdampak serius terhadap kesehatan, bahkan juga berdampak melemahkan perekonomian nasional dan internasional. Berbagai sektor industri dan UMKM termasuk usaha susu sapi murni juga mengalami dampaknya. Usaha ini maju sebelum adanya covid 19, namun setelah adanya covid, penjualan mengalami penurunan yang signifikan. Hasil survey yang dilakukan oleh tim PKM Universitas Bung Hatta, ditemukan berbagai kendala 1) permintaan produk sedikit, 2) Penurunan penjualan produk yang terjadi hingga 60%, begitu pula dengan pendapatan. Selain itu, berdampak juga pada pengurangan jumlah tenaga kerja dengan rata-rata mencapai 1-3 orang per UMKM susu sapi murni. Tim pengabdian, melakukan upaya untuk membantu UMKM bertahan pada masa pandemi COVID-19 dengan memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada Pengusaha Susu sapi murni tentang pengolahan produksi dengan baik, yaitu dengan memperhatikan hygiene dan sanitasi, melakukan sosialisasi strategi pemasaran yang dapat dilakukan di masa pandemi seperti usulan pengoptimalan penggunaan layanan konsumen berupa delivery order online. Adapun upaya lainnya yaitu melakukan pendampingan pelaku UMKM susu sapi murni dalam melakukan inovasi terhadap bahan makanan dan minuman berbahan baku susu agar disukai oleh semua kalangan usia. Metode yang digunakan dengan cara sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Langkah-langkah kegiatan pengabdian ini melalui beberapa tahapan yaitu: 1) persiapan, 2) pelaksanaan, dan 3) evaluasi kegiatan. Hasil yang didapatkan bahwa setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan yaitu terjadi peningkatan pengetahuan dan peningkatan kemampuan pemilik usaha susu sapi murni dalam melakukan inovasi terhadap usahanya dan dapat berkontribusi dalam hal pengembangan strategi bisnis untuk menghadapi situasi darurat pandemik covid 19

Kata Kunci: Dampak Pandemi Covid-19, Strategi Pemasaran, Inovasi Produk Makanan.

ABSTRACT

The covid 19 has a serious impact on health and also on weakening the national and international economy. Various industrial and SME sectors including the cow's milk business also experienced the impact. this business was progressing before the coming of covid_19, but after it's coming the sales experienced a significant decline. According to the survey results conducted by the PKM team of Bung Hatta University found various obstacles caused by covid_19: 1) low product demand, 2) product sales decreased by 60% as well as income, besides that it also has an impact on reducing the number of workers with an average of 1-3 person per each cow's milk SME. The service team made effort to help SME to survive during the covid pandemic by providing them with knowledge and skills about good production processing, namely by paying attention to hygiene and sanitation, socializing marketing strategies such as optimizing the use of consumer service in the form of delivery service and online ordering, as for other effort is by providing assistance to cow's milk SME performers in innovating food and beverage ingredients made from milk which agreed by all ages. The method is by socialization, training, and mentoring. the steps of this service go through several stages namely: 1) preparation, 2) implementation and 3) evaluation. The results obtained after this training and mentoring were an increase in knowledge and in the ability

of cow's milk SME owners in innovating their business and being able to contribute to the development of business strategies in dealing with the covid pandemic.

Keywords: *Impact of the Covid-19, Marketing Strategies, Food Product Innovation.*

PENDAHULUAN

Bencana pandemi Covid-19 ini tidak hanya berdampak serius pada kesehatan masyarakat, namun juga merusak stabilitas ekonomi dengan skala cakupan lokal, nasional dan bahkan global. Berbagai sektor industry mengalami berbagai gangguan seperti pasokan bahan baku, permintaan produk, kekurangan tenaga kerja, dan ketidakjelasan kelanjutan usaha. Dampak negatif yang sangat besar sudah dapat dilihat dari sisi industri di Indonesia. Per 7 April 2020, Kemenaker mencatat sudah ada 1,4 juta lebih pekerja di seluruh Indonesia yang terkena dampak langsung wabah covid19 atau corona. Terdapat 41.876 perusahaan sektor formal yang merumahkan atau mem-PHK tenaga kerjanya sebanyak 1.052.216 orang dan terdapat 36.298 perusahaan sector informal yang merumahkan atau memPHK tenaga kerjanya sebanyak 374.851 orang [1].

Salah satu sektor perekonomian yang terkena dampak serius adalah industri kuliner. Banyak pebisnis kuliner di dunia terpaksa menutup usahanya untuk sementara waktu atau bahkan mengalami kebangkrutan tidak terlepas juga dengan usaha susu sapi murni juga mengalami dampak yang signifikan, yang mana usaha ini maju sebelum adanya covid 19, namun setelah adanya covid, penjualan mengalami penurunan yang signifikan. Hasil survey yang dilakukan oleh tim PKM Universitas Bung Hatta, ditemukan berbagai kendala 1) permintaan produk sedikit, 2) Penurunan penjualan produk yang terjadi hingga 60%, begitu pula dengan pendapatan. Selain itu, 3) pengurangan jumlah tenaga kerja dengan rata-rata mencapai 1-3 orang per UMKM susu sapi murni. 4) Belum Memaksimalkan Pemasaran Online, sementara pada kondisi covid, orang lebih senang berbelanja dari rumah secara online hal tersebut menyebabkan penjualan mengalami penurunan. [2] Industri makanan dan minuman (*food and beverage/F&B*) menjadi Industri yang paling terdampak oleh virus corona. Disusul industri jasa dan ritel. Dari 17 kota yang diobservasi, sebanyak 13 kota mengalami penurunan pendapatan harian yang signifikan akibat Covid-19. [3] Sektor kuliner mengalami penurunan pendapatan harian mencapai 37%". Semua hal di atas harus menjadi perhatian bagi semua pihak. Usaha penyelamatan dunia usaha, khususnya sektor UMKM yang merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia harus segera dilakukan. [4] UMKM berperan sebagai pondasi perekonomian Indonesia, yang mempengaruhi roda perekonomian. Karena itu keberadaan UMKM harus disokong oleh beragam program yang bertujuan untuk mengembangkan usaha.

Semakin ketatnya persaingan dalam usaha kuliner membuat para pelaku bisnis sekarang ini harus pintar membuat terobosan dan inovasi baru agar tetap terdepan dalam berbisnis kuliner. Salah satu usaha yang masih menjanjikan apalagi di masa pandemic covid 19 ini adalah usaha susu sapi murni untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Namun pada kenyataannya pelaku bisnis susu sapi dihadapi dengan kendala kurangnya inovasi dan kurangnya peminat susu disebabkan banyak diantara masyarakat yang tidak suka meminum susu yang mengakibatkan peminat susu lebih dominan di kalangan anak-anak saja, sementara orang dewasa yang lebih rentan terkena virus covid kurang berminat mengkonsumsi susu. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dalam olahan susu agar bisnis susu tetap terdepan dimasa pandemik sekarang. Salah satu inovasi dalam olahan susu dan sesuai dengan citra rasa daerah yaitu makanan stik susu rasa rendang dan es krim susu rasa jahe untuk orang dewasa dan es krim varian rasa untuk anak-anak berbahan baku susu sapi murni. Sebenarnya usaha ini bukanlah merupakan sebuah usaha yang baru, namun dengan adanya keunikan produk sesuai citarasa budaya lokal yang kita

tawarkan ini, maka kita yakin bahwa usaha ini memiliki peluang besar untuk bisa berkembang dengan baik dimasa pandemik covid 19 sekarang.

Banyak faktor yang perlu diperhatikan agar dapat memajukan usaha olahan susu sapi murni ini. Faktor penting yang harus diperhatikan antara lain adalah pemilihan lokasi yang tepat, strategi pemasaran yang bagus dan sesuai dengan selera masyarakat budaya lokal, dan penentuan harga yang dapat terjangkau oleh masyarakat serta melakukan inovasi pengembangan usaha. Semua faktor yang telah di paparkan di atas jika bisa direncanakan dengan baik, maka akan bisa membuat usaha olahan makanan susu sapi murni ini berkembang dengan baik ditengah kondisi pandemik covid 19. Untuk itu, perlu dibuatkan suatu planning usaha sebagai acuan dalam memajukan usaha olahan susu sapi murni seperti stik susu rasa rendang dan es krim susu rasa jahe untuk orang dewasa dan es krim varian rasa untuk anak-anak

Dengan dilakukannya PKM ini diharapkan dapat menghasilkan luaran antara lain: 1) Aspek Produksi yaitu peningkatan kualitas dan inovasi produk yang sesuai di masa pandemik dan sehingga meningkatkan nilai tambah, serta sistem produksi yang lebih efisien. 2) Aspek Penyaluran produk yaitu menyalurkan produk dengan cara mengiklankan ke konsumen. 3) aspek pemasaran online yakni perlunya dilakukan pemasaran tidak hanya pada gojek saja, tapi juga harus ada pemasaran lewat media online seperti facebook dan instagram. 4) Aspek manajemen yaitu terkelolanya sistem manajemen yang berkelanjutan, yaitu pengelolaan manajemen produk, manajemen pemasarn dan manajemen pengaturan keuangan hasil usaha.

Situasi pandemi COVID-19 memberikan tantangan sekaligus peluang untuk menjaga eksistensi UMKM, termasuk bisnis susu sapi murni. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan suatu strategi dan inovasi yang dapat diterapkan oleh bisnis susu sapi murni sehingga memiliki kemampuan untuk beradaptasi menghadapi krisis di masa new normal ini.

METODE

Ada tiga macam metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, yaitu sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan inovasi pengolahan makanan dan minuman yang terbuat dari bahan susu sapi murni. Metode bertujuan agar peserta terlibat secara aktif serta bertanggung jawab dalam mengembangkan dan merealisasikan kegiatan [5]. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di dua Kecamatan, yaitu di kecamatan kuranji dan kecapatan Padang Barat. Langkah-langkah kegiatan pengabdian ini melalui beberapa tahapan yaitu: 1) Persiapan; melakukan koordinasi melalui sosialisasi PPM dan di bagikan kuisisioner untuk mengetahui sejauh apa dampak covid 19 terhadap penjualan susu sapi murni di masa pandemik. 2) Pelaksanaan; pelatihan dilakukan dengan praktik secara langsung dalam inovasi pengolahan bahan makanan berbahan baku susu sapi murni yang baik. Selanjutnya, pendampingan yang dilakukan pada warga yang memiliki usaha susu sapi murni dalam memasarkan susu sapi secara online. 3) Evaluasi; Evaluasi dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan warga terkait inovasi pengolahan makanan dan minuman berbahan baku susu sapi murni. Indikator keberhasilan dalam pengabdian ini yaitu terjadi peningkatan pengetahuan dan peningkatan kemampuan penjual susu sapi dalam inovasi pengolahan makanan dan minuman berbahan baku susu sapi murni.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada semua penjual susu sapi murni yang ada di kecamatan kuranji dan padang kecamatan padang barat bahwa kita melakukan pengabdian

kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan berupa pendampingan dalam inovasi pengembangan olahan makanan dan minuman dari bahan baku susu sapi murni.

Setelah itu dilakukan analisis terhadap dampak covid 19 terhadap usaha susu sapi murni dengan menyebarkan kuisisioner kepada beberapa pedagang susu sapi murni, melihat sejauh mana dampak covid terhadap usaha susu sapi murni.

Hal ini dapat dilihat dari penyebaran beberapa angket yang dilakukan oleh tim PKM pada pelaku usaha susu sapi murni di kecamatan kuranji dan padang barat yang dapat dilihat dari foto berikut:



Gambar 1. Tim Membagikan Kuisisioner Kepada Penjual Susu Sapi Murni

Hasil dari kuisisioner yang sudah di isi oleh pelaku usaha susu sapi murni tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Omset/Pendapatan sebelum covid 19

Indikator/Pernyataan	Pilihan Jawaban	Persentase
Omset/Pendapatan sebelum covid 19	1 juta - 5 juta/bulan	60%
	6 juta - 10 juta/bulan	20%
	11 juta - 15 juta/bulan	20%
	16 juta – 20 juta/bulan	-
	> 20 juta	-
Dampak Covid-19	Terkena dampak	100%
	Tidak Terkena Dampak	-
Pendapatan Usaha Saat Ini Dibanding Sebelum Covid-19	Menurun	100%
	Tetap	-
	Meningkat	-
Berapa persen perkiraan penurunan pendapatan yang dialami usaha Anda akibat Covid-19?	≤ 20 %	20%
	21 - 40%	-
	41 - 60%	60%
	61 - 80%	20%
	81 - 100%	-
Omset/pendapatan usaha setelah terjadi covid 19	Rp. 1 juta - 5 juta/bulan	80%
	Rp. 6 juta - 10 juta/bulan	20%
	Rp. 11 juta - 15 juta/bulan	-
	Rp. 16 juta - 20 juta/bulan	-
	> 20 juta	-
Jumlah pegawai yang bekerja pada usaha Anda sebelum covid 19?	Tidak ada	
	1 s/d 3 orang	40%
	4 s/d 6 orang	-
	7 s/d 10 orang	20%

	> 10 orang	-
Jumlah pegawai yang bekerja pada usaha Anda setelah terjadi covid 19?	Tidak ada	40%
	1 s/d 3 orang	60%
	4 s/d 6 orang	-
	7 s/d 10 orang	-
	> 10 orang	-
Upaya dalam bentuk apa yang telah Anda lakukan untuk meningkatkan pendapatan?	Penambahan modal kerja	80%
	Penambahan tenaga kerja	-
	Peningkatan teknologi	20%
	Kapasitas produksi meningkat	-
Bagaimana profil usaha Anda saat ini dibandingkan dengan kondisi sebelum Covid-19?	Promosi di media sosial	-
	Bergerak di bidang/sector yang sama	60%
	usaha lama tetap hidup namun ada penambahan/ penganekaragaman produk atau penambahan lokasi	40%
Apakah anda melakukan inovasi pada usaha agar bisa bertahan selama pandemic	Bergerak di sector/bidang yang berbeda	-
	Tidak melakukan inovasi	80%
	melakukan inovasi	20%

Dari hasil kuisisioner yang diperoleh dapat dilihat dampak secara langsung terhadap perekonomian termasuk juga usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terutama usaha susu sapi murni adapun dampak yang dialami yaitu penurunan omset penjualan sehingga menyebabkan penurunan pendapatan oleh pelaku usaha. Hal ini terjadi karena berkurangnya aktivitas masyarakat di luar rumah, berkurangnya kepercayaan masyarakat, serta sulitnya memperoleh bahan baku [6]

2. Pelaksanaan

a. Pelatihan Pembuatan Stik Susu Rasa Rendang

Dalam tahapan pelatihan dilakukan pelatihan kepada mitra yaitu dengan mengajarkan cara membuat produk baru terkait dari pelaksanaan solusi yang telah ditawarkan, adapun tahapannya dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 2. Gambaran Inovasi Pelaksanaan Pkm

Dari tiga kegiatan hanya baru dua kegiatan yang telah dilakukan yaitu melakukan pelatihan dalam pembuatan stik susu rasa rendang dan memberikan label pada kemasan. Adapun kegiatannya dapat dilihat dari uraian sebagai berikut berikut:

1) Membuat bumbu rendang

Sebelum membuat stik susu dibuat terlebih dahulu paduan rendangnya seperti membuat rendang pada umumnya, hanya saja rendang yang dibuat ini tidak menggunakan daging namun hanya mengolah dalam bentuk bumbunya saja. Kemudian setelah bumbu nya lengkap baru di buat Bumbu Rendangnya



Gambar 3. Membuat Bumbu Rending Untuk Stik Susu

2) Membuat stik susu

Dalam pelaksanaan membuat stik susu dilakukan pelatihan dalam membuat stik susunya pada salah satu pemilik usaha yang telah ditentukan di awal proposal yaitu pemilik usaha susu sapi murni alifah, adapun kegiatan dapat dilihat sebagai berikut:

a) Menyediakan bahan-bahannya, Dalam pembuatan stik susu diperlukan bahan-bahannya terlebih dahulu, semua bahan berupa susu sapi murni, telur, tepung dan garam serta bahan lainnya.

b) Semua Bahan di Blender, Semua bahan yang telah disediakan kecuali tepung terigu di aduk dengan cara diblender atau dimikser hingga semua adonan menyatu. Lalu dituangkan ke dalam tepung terigu yang telah disisihkan didalam sebuah wadah. c) Adonan di khaliskan, Setelah semua bahan dimasukkan kedalam wajan yang telah berisi tepung, kemudian adonan dicampur aduk hingga merata sampai bahan sercampur merata dan di buat menjadi khalis seperti membuat kue bawang.

d) Adonan di cetak menggunakan lumpia, Adonan di buat tipis dan memanjang dengan bantuan mesin lumpia seperti gambar dibawah. e) Stik digoreng, Setelah semua adonan selesai dibentuk, kemudian adonan di goreng dengan api sedang, Pemberian bumbu rendang, tahap pengemasan, Pemasaran, Stik di beli oleh konsumen



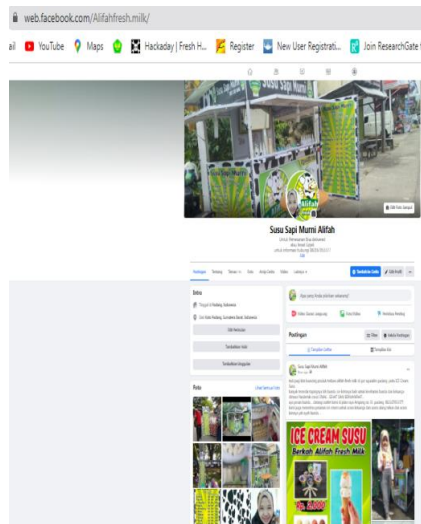


Gambar 4. Pendampingan Membuat Stik Susu

b. Pembimbingan dan implementasi dalam pengemasan dan Pemasaran Online

Dalam hal pemasaran, mitra di bimbing untuk dapat memasarkan produknya di media social dan secara online yaitu dengan memakai aplikasi go food juga agar pilihan belanja konsumen dapat berbelanja walau hanya dari rumah. Adapun pembimbingannya yaitu:

Membuat Akun Facebook dimedia Sosial



Gambar 5. Pemasaran Online di facebook

Membuat akun instagram untuk pemasaran online



Gambar 6. Pemasaran di instagram

3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi telah dilaksanakan evaluasi pada penerapan manajemen pengemasan pada produk inovasi makanan dan minuman yang terbuat dari susu sapi murni. Adapun evaluasi yang ditinjau yaitu mitra telah menerapkan label yang dibuat dan dipakai pada kotak pengemasan susu sapi murni.



Gambar 7. Pemakaian Label merk dagang

KESIMPULAN DAN SARAN

Pandemik covid-19 yang terjadi di dunia terutama Indonesia berdampak pada ketidakstabilan dalam perekonomian terutama pada pelaku UMKM tidak terkecuali pelaku usaha susu sapi murni di kota padang. Pelaku usaha susu sapi murni ini merasakan dampak langsung berupa penurunan omset penjualan dikarenakan adanya himbauan pemerintah dan penerapan lockdown dan PSBB yang menghimbau masyarakat untuk tetap dirumah sehingga cukup banyak UMKM yang harus berenti beroperasi untuk sementara waktu dan memperoleh banyak kerugian. Untuk itu agar usaha susu sapi murni dapat bertahan, pelaku UMKM susu sapi murni harus memiliki strategi untuk dapat bertahan di tengah pandemik dan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi yang terjadi pada masa pandemik.

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan semua kegiatan berjalan dengan lancar. Tampak antusias dari mitra dan aktif mengikuti kegiatan. Pemberian pelatihan, dan pendampingan pengolahan inovasi makanan berbahan baku susu sapi murni di kecamatan kurunji mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dengan sangat baik

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih tim PKM ucapkan kepada LPPM universitas Bung Hatta yang telah memfasilitasi dan memberi dana kepada tim dalam melaksanakan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sihaloho, Estro Dariatno. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia." Researchgate, No. April: 1-6. <https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.14524.67205>.
- [2] Moca. 2020. Liputan 6. 2020. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4211947/industri-makanan-dan-minuman-paling-terdampak-virus-corona>. (Diakses tanggal 11 Agustus 2021)

- [3] Burhan, Fahmi Ahmad. 2020. Bisnis Anjlok akibat Pandemi Corona, UMKM Bisa Ubah Strategi Usaha. <https://katadata.co.id/berita/2020/04/15/bisnis-anjlok-akibat-pandemi-corona-umkm-bisa-ubah-strategi-usaha>.(Diakses tanggal 11 Juli 2020)
- [4] Bismala, Lila dan Handayani, Susi. 2014. Model Manajemen UMKM Berbasis Analisis SWOT. Prosiding Seminar Nasional PB3I ITM 2014
- [5] Salmiati, S., Hasbahuddin, H., & Bakhtiar, M. I. (2018). Pelatihan Konselor sebaya sebagai strategi pemecahan masalah siswa. MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 36.
- [6] Chairani, Ikfina. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Gender Di Indonesia. Jurnal Kependudukan Indonesia | Edisi Khusus Demografi dan COVID-19, Juli 2020 | 39-42